

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Alur pendaftaran di Puskesmas Padang sudah sesuai dengan SOP pendaftaran pasien yang menjadi pedoman petugas dibagian pendaftaran.
2. Berdasarkan faktor *man* hal yang menyebabkan duplikasi nomor rekam medis yaitu petugas yang berlatar belakang pendidikan SMA, kesalahan dan kurang ketelitian pengimputan data pasien, ketidakteelitian petugas saat pemberian nomor rekam medis.
3. Berdasarkan faktor *method* hal yang menyebabkan duplikasi nomor rekam medis yaitu belum adanya SOP penomoran dan penanganan duplikasi nomor rekam medis.
4. Berdasarkan faktor *material* Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Padang menggunakan bahan kertas doff yang secara fungsional sudah sangat efektif.
5. Menurut analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan USG maka ditemukan prioritas utama dari kejadian duplikasi nomor rekam medis tersebut adalah tidak adanya SOP penomoran rekam medis.

5.2 Saran

1. Pada faktor *man* diharapkan penambahan SDM yang berlatar belakang pendidikan perekam medis, selain itu perlu ditingkatkan kembali ketelitian petugas dalam pengimputan data pasien dan pencatatan nomor-nomor rekam medis yang sudah diretensi.
2. Pada faktor *method* diharapkan Puskesmas Padang melakukan pengadaan SOP penomoran rekam medis untuk mengurangi kejadian duplikasi nomor rekam medis.
3. Pada faktor *material* diharapkan Puskesmas Padang dapat mengganti bahan dalam pembuatan KIB yang awalnya menggunakan kertas doff menjadi bahan yang terbuat dari plastik yang dapat meminimalisir terjadinya kerusakan.